



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 794-801

Peran Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan dalam Mencapai Keunggulan Bersaing

Wanda Ariza, Dina Sarah Syahreza, Nora Florentina Simalango, Muhammad Lintar
Kodratullah, Natanael Sitindaon & Fita Nurna Sari

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1740>

How to Cite this Article

APA : Ariza, W., Sarah Syahreza, D., Florentina Simalango, N., Lintar Kodratullah, M., Sitindaon, N., & Nurna Sari, F. (2024). Peran Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan dalam Mencapai Keunggulan Bersaing. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3b), 794 - 801. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1740>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peran Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan dalam Mencapai Keunggulan Bersaing

Wanda Ariza^{1*}, Dina Sarah Syahreza², Nora Florentina Simalango³, Muhammad Lintar
Kodratullah⁴, Natanael Sitindaon⁵, Fita Nurna Sari⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: wandaarizaa29@mhs.unimed.ac.id

Diterima: 05-06-2024

| Disetujui: 06-06-2024

| Diterbitkan: 07-06-2024

ABSTRACT

To gain a competitive advantage, this study investigates the importance of innovation and entrepreneurial spirit. After conducting a thorough literature analysis, it was found that two key factors that strongly influence competitive advantage are entrepreneurial orientation - which includes being creative, proactive, risk-taking, and highly competitive - and innovation, which is defined as the development of knowledge to build new goods or systems. Both work together to help businesses grow sustainably, better meet customer expectations, and adapt to changing market conditions. Based on these findings, it appears that maintaining a competitive advantage in the world market requires a strategy that combines innovation and entrepreneurial focus.

Keywords: *Competitive Advantage, Innovation, Entrepreneurial Spirit, Literature Research, Business Plan.*

ABSTRAK

Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, penelitian ini menyelidiki pentingnya inovasi dan semangat kewirausahaan. Setelah melakukan analisis literatur secara menyeluruh, ditemukan bahwa dua faktor kunci yang sangat mempengaruhi keunggulan kompetitif adalah orientasi kewirausahaan - yang mencakup menjadi kreatif, proaktif, berani mengambil risiko, dan sangat kompetitif - dan inovasi, yang didefinisikan sebagai pengembangan pengetahuan untuk membangun barang atau sistem baru. Keduanya bekerjasama untuk membantu bisnis tumbuh secara berkelanjutan, memenuhi harapan pelanggan dengan lebih baik, dan menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar dunia diperlukan strategi yang menggabungkan inovasi dan fokus kewirausahaan.

Kata kunci: Keunggulan Kompetitif, Inovasi, Semangat Kewirausahaan, Penelitian Literatur, Rencana Bisnis.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dengan persaingan yang sangat ketat, perusahaan maupun UMKM dituntut untuk bisa berinovasi dan juga berorientasi untuk mencapai keunggulan bersaing dalam berbisnis maupun berwirausaha. Yang mana dengan adanya inovasi dan orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja sebuah perusahaan dan menjadi salah satu cara untuk menciptakan sebuah produk maupun layanan baru untuk menarik para pelanggan.

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat menuntut setiap entitas ekonomi untuk selalu beradaptasi dengan perubahan model yang ada untuk mempertahankan daya saing. Ketertarikan ini tidak mengherankan karena inovasi dianggap sebagai strategi diferensiasi paling penting untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar. Konsep inovasi diartikan sebagai proses atau struktur manajemen produk baru dalam suatu perusahaan. Persaingan yang semakin ketat dan kemajuan teknologi yang tidak dapat dihindari menyebabkan produk-produk berkembang hingga sulit dibedakan satu sama lain (Nalendro and Sandityo 2023).

Inovasi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah bisnis. Inovasi produk merupakan salah satu dampak dari transformasi teknologi yang pesat, kemajuan teknologi yang pesat dan tingkat persaingan yang tinggi memaksa setiap perusahaan untuk terus menerus melakukan inovasi produk, sehingga mampu meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Perusahaan menciptakan inovasi produk pada berbagai desain produk, sehingga menambah alternatif, menambah nilai atau manfaat bagi konsumen. Inilah sebabnya mengapa inovasi produk menjadi cara bagi perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif (Fitria, Setiawan, and Azhmy 2022). Ada baiknya bagi para pemimpin perusahaan melakukan orientasi kewirausahaan pada sebuah bisnis. Karena jika manajer sudah mempunyai orientasi bisnis, maka perusahaan yang dipimpinnya akan mampu bersaing dengan perusahaan pesaing. Melalui orientasi kewirausahaan, manajer akan mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang dipimpinnya (Kolang and Ni 2017). Setelah inovasi dan orientasi kewirausahaan, ada juga kualitas produk yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing. secara umum kualitas produk dapat digambarkan sebagai ciri khas pada sebuah produk yang dapat mendukung kemampuannya dalam memenuhi standar permintaan pelanggan atau standar kesesuaian produsen.

Dengan adanya keunggulan bersaing maka dapat dikatakan sebagai bentuk-bentuk strategi untuk membantu sebuah perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Day dan Wensley, 1988). sangat perlu bagi perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dengan melakukan berbagai cara seperti salah satunya yaitu menganalisis para pesaing kelapangan untuk mengetahui informasi-informasi tentang bagaimana kompetisi di pasaran (Wayan and Nirmala 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian literatur adalah untuk mengetahui dan menjelaskan: 1) Pengaruh inovasi terhadap keunggulan bersaing; 2) Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing; 3) Pengaruh inovasi dan orientasi kewirausahaan secara simultan terhadap keunggulan bersaing.

Menurut Kotler & Keller (2016, 454), inovasi produk adalah kombinasi berbagai proses yang saling mempengaruhi, menghasilkan produk baru atau kombinasi kreatif dari berbagai produk yang sudah ada. Inovasi dapat meningkatkan nilai tambah suatu produk. Inovasi dinilai penting bagi dunia usaha karena kunci utama untuk memenangkan persaingan adalah menciptakan inovasi. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berbeda di mata konsumen agar konsumen lebih tertarik untuk membeli produk tersebut dibandingkan produk pesaingnya (Susanto, 2013). Penelitian Wahyono (2002)

menunjukkan bahwa inovasi juga dapat dijadikan sebagai strategi untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Penegasan ini didukung oleh penelitian Hernard dan Szymanski (2021) dan Dewi (2006) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara inovasi dan keunggulan kompetitif. Bagi sebuah perusahaan, kesuksesan dalam inovasi berarti selangkah lebih maju dari para pesaingnya.

Orientasi kewirausahaan merupakan orientasi yang menggunakan prinsip memanfaatkan peluang. Ia kemudian mengatakan, perusahaan yang kuat dan berorientasi bisnis akan berani menghadapi risiko dan tidak hanya terpaku pada masa lalu. Lingkungan yang dinamis akan membawa banyak manfaat bagi wirausahaan, dimana orientasi kewirausahaan yang jelas sangat penting bagi kelangsungan bisnis (Lumpkin dan Dess, 2016). Dunia usaha kini mulai menganut pemikiran baru, dimana kewirausahaan dianggap sebagai salah satu faktor yang membantu dunia usaha mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Kewirausahaan sendiri merupakan suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan landasan, pedoman, dan sumber daya untuk mencari peluang keberhasilan (Suryanita, 2006). Seorang pemilik usaha dengan orientasi kewirausahaan yang tepat dan efektif akan membawa hasil yang baik bagi usaha itu sendiri (Situmorang, 2014).

Suatu bisnis harus menciptakan keunggulan kompetitif dengan melakukan analisis pesaing untuk lebih memahami persaingan di pasar. Untuk memenangkan persaingan, dalam memasarkan produk, produsen tidak hanya mengandalkan kualitas produk tetapi juga strategi yang sering digunakan perusahaan yaitu inovasi (Wahyono, 2002). Keunggulan bersaing merupakan serangkaian faktor yang membedakan suatu perusahaan dari para pesaingnya dan memberikan posisi unik di pasar (Zimmerer dan Scarborough 2002:34). Dengan memiliki keunggulan kompetitif maka perusahaan akan mampu bertahan untuk melanjutkan kehidupan perusahaannya. Perusahaan tertentu harus memiliki keunggulan kompetitif untuk mencapai efisiensi atau keberhasilan produk yang dihasilkan (Ekawati et al, 2016).

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan

No.	Identitas Jurnal	Judul/Tahun	Variabel	Hasil
1.	Tintin Suhaeni (Jurnal Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung)	Pengaruh Strategi Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan Kota Bandung)/2018	Independen: Strategi Inovasi (X1) Keunggulan Bersaing (X2) Dependen : Industri Kreatif (Y)	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel strategi inovasi dan keunggulan bersaing. Pengaruh strategi inovasi terhadap keunggulan kompetitif UMKM manual di kota Bandung sebesar 53,8%. Sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini. Inovasi juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif.
2.	Nurul Fitira, Teguh Setiawan, M.Fauzan Azhmy (Jurnal Akuntansi Manajemen)	Pengaruh Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap keunggulan	Independen : Pengaruh Inovasi (X1) Orientasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dengan nilai (8,156 >

	dan Ilmu Universitas Medan)	Ekonomi Harapan	bersaing kualitas sebagai pada UKM Di Kota Medan/ 2022	dengan prosuks moderasi Kuliner Medan/	Kewirausahaan (X2) Dependen: Keunggulan bersaing (Y)	(1,984) dan Sig. (0,000 < 0,05). Inovasi produk dapat mempengaruhi keunggulan bersaing karena dengan derajat inovasi produk, misalnya derajat keragaman dan keunikan desain, jenis atau bentuk produksi, maka keinginan pembelian pembeli akan meningkat sedemikian rupa sehingga keinginannya terpuaskan, persaingan. bisa lebih baik.
3.	Madde Suhartana Putra, Gede Suparna (Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)		Peran Keunggulan bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis./ 2020		Independen : Keunggulan Brsaing(X1) Orientasi Kewirausahaan (X2) Dependen Kinerja Bisnis (Y)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keunggulan bersaing. Artinya jika orientasi kewirausahaan terus berkembang maka keunggulan bersaing juga akan meningkat. Orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja bisnis. Artinya jika orientasi kewirausahaan meningkat maka efisiensi usaha juga akan meningkat. Keunggulan kompetitif mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya jika keunggulan kompetitif terus meningkat maka efisiensi bisnis juga akan meningkat. Keunggulan kompetitif adalah kemampuan memberikan dampak positif pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis. Artinya keunggulan kompetitif dapat meningkatkan pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan.

Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis tersebut melalui penelitian.

H1: inovasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.

H2: Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.

H3: Peran Inovasi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh dalam mencapai keunggulan bersaing.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature review. Studi literatur atau studi Pustaka merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sari, 2020). Semua artikel ilmiah atau artikel jurnal yang disitasi bersumber dari pencarian data literasi Google Scholar dan literasi Mendeley. Teknik pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah dengan mencari jurnal-jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan judul untuk menunjang pembahasan. Jurnal, artikel, dan buku yang di dapat kemudian dibaca dan dipahami agar dapat menemukan kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu. Metode analisis data yang digunakan berupa metode analisis isi dan analisis data sekunder yaitu dengan memanfaatkan sumber-sumber sekunder dan kemudian disimpulkan agar mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan artikel ini (Prihatinia & Zainil, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi adalah proses dalam segala bidang pembangunan suatu bangsa. Inovasi merupakan pengembangan pengetahuan untuk menciptakan pengetahuan atau sistem proses yang baru secara signifikan (Chehade et al, 2020 0,2). Inovasi juga berkaitan dengan modernisasi ekonomi, politik, politik, pendidikan dan ilmu pengetahuan serta teknologi (Rusdiman, 2014, p. 24). Inovasi adalah suatu kejadian, ide, kejadian barang atau metode yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang. proses inovasi pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan adanya inovasi dan menerapkan inovasi tersebut (Syafaruddin, Asrul, Mesiono 2012 p, 16-24). Inovasi merupakan suatu proses yang akan terus terjadi karena melibatkan beberapa faktor yang akan terus terjadi karena melibatkan beberapa faktor yang berasal dari dalam diri manusia atau dari luar diri manusia. Faktor dari dalam diri manusia berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dan memenuhi kebutuhan hidupnya. faktor dari luar diri manusia berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan manusia. Interaksi kedua faktor tersebut menyebabkan adanya inovasi yang terus berlangsung. Inovasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing karena semakin tinggi kebijakan inovasi produk, maka akan berpengaruh pada semakin tingginya keunggulan bersaing (Djodjobo dan Tawas, 2014). Berdasarkan penelitian Chen dan Chang (2013) yang secara khusus meneliti inovasi produk berbasis green item innovation yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing perusahaan. Dalimunthe (2017) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif secara signifikan antara inovasi produk terhadap keunggulan bersaing.

Orientasi kewirausahaan adalah kontributor yang signifikan untuk keberhasilan suatu perusahaan (Mahmood dan Hanafi, 2013), karena keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dari kepemimpinan perusahaan yang berorientasi kewirausahaan. Perusahaan yang ingin

sukses dalam kewirausahaan harus memiliki orientasi kewirausahaan (Dess dan Lumpkin, 2005). Beberapa penelitian, dalam menilai orientasi kewirausahaan menggunakan tiga dimensi, yaitu inovatif, proaktif, dan hazard taking (Suryanita, 2006; Davis et al., 2010; Qureshi and Mian, 2010; Halim et al., 2012; Lee dan Chu, 2011; Arief et al., 2013; Mahmood dan Hanafi, 2013; Kwak et al., 2013; Reswanda, 2013; Sirivanh et al., 2014; Quantananda dan Haryadi, 2015; Aliyu et al., 2015; Hussain et al., 2015). Beberapa peneliti yang lain menyebutkan dimensi orientasi kewirausahaan ada empat dimensi (Halim et al., 2011) dan Gupta et al., 2014) atau lima dimensi (Lumpkin dan Dess, 1996; Dess dan Lumpkin, 2005; Al- Saed et al., 2010; Madhoushi et al., 2011; Djojoba dan Tawas, 2014), yaitu keinovatifan (innovativeness), keproaktifan (proactiveness), keagresifan bersaing (competitive aggressiveness), berani mengambil risiko (hazard taking), dan otonomi (independence). Penelitian ini akan mengukur variabel orientasi kewirausahaan dengan empat dimensi, yaitu keinovatifan (innovativeness), keproaktifan (proactiveness), berani mengambil risiko (hazard taking), dan keagresifan bersaing. Orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing Penguatan kewirausahaan sebagai orientasi utama menjadi tujuan penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan daya tanggapnya terhadap lingkungan yang worldwide. Perusahaan tidak akan bisa terus bertahan pada saat mutasi dan menghadapi inovasi yang cepat jika mereka tidak mempertahankan kemampuan wirausaha (Drucker, 1985). Morris et. al. menerangkan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan kesediaan organisasi untuk menemukan dan menerima kesempatan baru dan mengambil tanggung jawab untuk mempengaruhi perubahan, sedangkan berdasarkan Rauch dan Feresse, orientasi kewirausahaan menjelaskan proses level strategi perusahaan yang digunakan bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Melalui penerapan perilaku orientasi kewirausahaan yang tinggi akan mendorong manajer atau pemilik UMKM untuk terus melakukan pembelajaran agar memiliki keunggulan bersaing. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Karena dengan memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi akan mampu membuat keputusan strategi bersaing sehingga memiliki keunggulan bersaing.

Menurut Wang, keunggulan bersaing merupakan kemampuan perusahaan menawarkan manfaat (advantage) yang berbeda dengan pesaing. Keunggulan bersaing merupakan kumpulan faktor-faktor yang nantinya membedakan suatu perusahaan dari pesaingnya dan memberikan perusahaan tersebut posisi tersendiri di dalam pasar (Zimmerrer dan Scarbrough, 2002). Jika suatu perusahaan sudah memiliki keunggulan bersaing, dapat dipastikan perusahaan tersebut akan mampu bertahan dalam suatu persaingan yang ada. Keunggulan bersaing mutlak harus dimiliki oleh suatu perusahaan atau produk untuk mencapai kinerja yang baik (Ekawati et al., 2016). Keunggulan bersaing dibagi ke dalam 4 dimensi yaitu Cost, Item Inovatif, customer relationship, dan contrast (Mulyana, 2014). Orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing memiliki keterkaitan antara satu sama lain dimana kinerja pemasaran dapat ditingkatkan melalui orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing mampu memediasi antara orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing.

Inovasi dan orientasi kewirausahaan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing perusahaan. Inovasi dalam produk dan proses, sebagaimana dinyatakan oleh Zahra dan Covin (1995), membantu perusahaan memenuhi kebutuhan pelanggan lebih efisien dan efektif. Orientasi kewirausahaan yang meliputi proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko, menurut Lumpkin dan Dess (1996), membuat perusahaan lebih mampu mengeksplorasi peluang pasar dan beradaptasi dengan perubahan. Kombinasi keduanya, sebagaimana ditemukan oleh Rauch et al. (2009), memperkuat keunggulan bersaing karena inovasi tanpa orientasi kewirausahaan tidak cukup

berkelanjutan, dan sebaliknya. Covin dan Slevin (1989) juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan inovasi dan orientasi kewirausahaan lebih kompetitif dan mampu mencapai pertumbuhan lebih tinggi, menjadikannya strategi yang efektif dalam menghadapi persaingan pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian literatur review maka ada beberapa kesimpulan yang diperoleh seperti berikut: 1) Inovasi dan orientasi kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing, karena dengan mengintegrasikan inovasi dan orientasi kewirausahaan yang lebih kompetitif maka akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi dan keunggulan bersaing yang lebih baik. 2) Inovasi memberikan pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing, yang mana semakin tinggi kebijakan inovasi dalam sebuah produk maka keunggulan bersaing juga akan tinggi yang disebabkan dengan adanya faktor dari dalam diri manusia maupun dari luar diri manusia. 3) Orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dengan cara menerapkan perilaku orientasi kewirausahaan yang tinggi maka akan mendorong manajer untuk terus melakukan pembelajaran agar memiliki keunggulan bersaing yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, T., & Handayani, E. (2018). Keunggulan bersaing ukm yang dipengaruhi oleh orientasi pasar dan inovasi produk. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 193.
- Dalimunthe, M. B. (2017). Keunggulan bersaing melalui orientasi pasar dan inovasi produk. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 3(2), 140-153.
- Djodjono, C. V., & Tawas, H. N. (2014). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran usaha nasi kuning di kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 13(1), 8-16.
- Hadiyati, E. (2012). Kreativitas dan inovasi pengaruhnya terhadap pemasaran kewirausahaan pada usaha kecil. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 1(03), 135-151.
- Hatta, I. H. (2015). Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Pemasaran dan Kinerja Pemasaran. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(4), 653-661.
- I Made Suhartana Putra, G. S. (2020). Peran Keunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis. *E-Jurnal Manajemen*, 9 (7) : 2852-2871 .
- Isa, M. (2011). Analisis kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan kinerja industri mebel.
- Komang Aditya Nanda Kusuma, N. M. (2017). Peran Keunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (8) : 4240-4268 .
- Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan kelanggengan usaha terhadap keunggulan bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 65.

- Lestari, I., Astuti, M., & Ridwan, H. (2019). Pengaruh inovasi dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing UMKM kuliner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 111-118.
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2014). Orientasi kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (studi pada UKM sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(1), 23-37.
- Nalendro, Bagas, and Ikhsan Sandityo. 2023. "Pengaruh Orientasi Dan Inovasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner : Peran Mediasi Keunggulan Bersaing." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 18(3): 937–50.
- Ni Wayan Priti Nirmala Dewi, G. S. (2017). Peran Inovasi Dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Industri Kain Endek. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (9) : 5144-5174 .
- Nurul Fitria, T. S. (2022). Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dengan Kualitas Produk Sebagai Moderasi Pada Ukm Kuliner Di Kota Medan . *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi* , 2 (3).
- Prihatinia, S., & Zainil, M. (2020). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar (Studi Literatur).
- Rusdiana, A. (2014). Konsep inovasi pendidikan.
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Siti Hajar, I. P. (2016). Peran Keunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (10) : (6580-6609).
- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Di Industri Kreatif (Studi Kasus Umkm Bidang Kerajinan Tangan Di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* , 4 (1).
- Wardhana, A. (2015, April). Strategi digital marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. In *Seminar Nasional Keuangan Dan Bisnis IV* (Vol. 4).